

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan kompetensi siswa. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, berfikir kritis, stabilitas emosional, social, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di jenjang sekolah (SD, SMP, SMA) memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama mengacu pada kurikulum KTSP yang ada yaitu salah satu pembelajarannya adalah permainan bola basket. Bola basket merupakan cabang olahraga yang dikenal di Indonesia. Olahraga ini menarik minat pria maupun wanita berbagai kelompok umur dengan tingkat keterampilan berbeda. Permainan bola basket dapat dimainkan di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Permainan bola basket memiliki teknik dasar yang sangat kompleks. Teknik dasar dalam permainan bola basket meliputi *dribbling*, *passing*, *shooting*, *pivot*, *rebound*, mengenal posisi pemain, dan koordinasi antar pemain satu tim Sodikin Chandra dan Achmad Esnoe Sanoesi (2010:24).

Di Sekolah Menengah Pertama, bola basket diperkenalkan kepada siswa melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bola basket dijadikan sebagai materi pelajaran yang disusun secara baik dan berjenjang dari mudah ke sulit, dari

sederhana ke rumit dan dari ringan ke berat. Namun terkadang guru pendidik jasmani menggunakan metode belajar yang tidak sesuai dengan materi pelajaran, membuat banyak di antara siswa tidak dapat memenuhi tugas-tugas yang diberikan guru baik secara teori maupun praktek di lapangan. Sehingga pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran tidak dapat di terima siswa dengan baik. Hal ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran bola basket materi *chest pass* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Gorontalo. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas tersebut bahwa pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan materi *chest pass* bola basket, masih ada siswa yang kurang memahami *chest pass* bola basket sehingga hasil belajar siswa masih kurang dikarenakan metode belajar tidak sesuai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Negeri 13 Kota Gorontalo kelas VIII yang berjumlah 13 orang siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, penulis memperoleh data rata-rata hasil belajar *chest pass* permainan bola basket yaitu 54.80 dengan persentase yang masuk dalam kategori baik (klasifikasi nilai antara 75-89) yaitu 0, kategori cukup (klasifikasi nilai antara 60-74) yaitu 2 siswa, dan yang masuk dalam kategori kurang (klasifikasi nilai antara 40-59) yaitu 11 siswa.

Bagi peneliti, masalah yang dihadapi di SMP Negeri 13 Kota Gorontalo yaitu kurangnya daya serap pencapaian hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa kelas VIII dikarenakan lemahnya metode yang ada sebelumnya yaitu menggunakan metode demonstrasi. Untuk itu peneliti berkeinginan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* kedalam mata pelajaran penjas. Dengan metode ini baik guru maupun siswa akan sadar potensinya, dan berusaha untuk menggali serta mengembangkan minat belajar siswa siswi dan cara mengajar guru yang ada di SMP Negeri 13 Kota Gorontalo yang di adakan dikelas VIII sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* cabang olahraga bola basket.

Dalam pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terdapat saling ketergantungan positif (saling memberi tahu) di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir, serta mampu membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama atau sejajar. Tujuan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* yaitu untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Melihat orientasi dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* secara garis besar metode ini dapat menjadi instrumen yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar *chest pass* permainan bola basket pada kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

Berdasarkan masalah di atas, perlu adanya penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: hasil belajar *chest pass* bola basket masih kurang dikarenakan lemahnya penerapan metode sebelumnya yaitu metode demonstrasi dan belum diterapkannya model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* hasil belajar *chest pass* siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan ?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan di atas maka cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyiapkan bahan pembelajaran yang dipergunakan.
- b) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dan menyajikan sekilas materi tentang *chest pass* permainan bola basket.
- c) Siswa dibagi menjadi empat kelompok.
- d) Siswa melakukan *chest pass* dengan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.
- e) Guru memberikan evaluasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan permasalahan yang ada maka peneliti bertujuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cabang olahraga bola basket salah satunya *chest pass*.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* pada permainan bola basket.

- 2) Bagi Guru:

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan perbandingan dalam meningkatkan Hasil belajar *chest pass* pada proses belajar mengajar.

3) Bagi Peneliti:

Penelitian ini sebagai salah satu cara untuk memecahkan permasalahan dalam melakukan *chest pass* pada permainan bola basket, dengan menggunakan metode ilmiah, yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi penulis.

